

## Upaya Dinas Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Banjarmasin Tingkatkan Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi di Tempat Wisata



Sumber gambar:

[https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/01/10/upaya-disbudporapar-banjarmasin-tingkatkan-pad-dari-retribusi-di-tempat-wisata,](https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/01/10/upaya-disbudporapar-banjarmasin-tingkatkan-pad-dari-retribusi-di-tempat-wisata)

Dinas Kebudayaan, Olahraga Pariwisata dan Pariwisata (Disbudporapar) Kota Banjarmasin berencana menarik retribusi dari tempat-tempat wisata.

Langkah ini diambil seiring dengan target peningkatan Pendapatan Asli Daerah atau PAD dari SKPD tersebut.

Sebelumnya, sumber potensi PAD di Disbudporapar Banjarmasin belum diterapkan penarikan retribusinya sehingga tidak ada PAD yang diperoleh.

Kepala Disbudporapar Banjarmasin Iwan Fitriadi pada Selasa (10/1/2023) Selasa (10/1/2023) menceritakan potensi PAD membebaskan biaya parkir untuk kunjungan kelotok ke lapangan basket di kawasan Siring Bekantan.

"Retribusi lainnya bisa ditarik dari Pedagang Kaki Lima yang berjualan di kawasan siring," ucap Iwan.

Hal ini sudah mulai direalisasikan dengan pemagaran Siring Menara Pandang yang dilakukan di akhir 2022.

Guna menunjang minat pengunjung untuk datang ke tempat wisata di Banjarmasin, pihaknya terus melakukan penataan kawasan Siring Tendean Menara Pandang.

"Jadi kita terus maksimalkan untuk peningkatan PAD dari potensi-potensi yang ada," katanya.

Hal lain yang ujar Iwan turut menyumbang PAD adalah penarikan retribusi minuman beralkohol di Kota Banjarmasin.

Pada 2022, PAD yang didapat dari retribusi minuman beralkohol adalah sekitar Rp 200 juta.

"Kalau yang sedang diproses administrasinya masih ada Rp 200 juta. Jadi kurang lebih ada Rp 400 juta dan semua itu dari bar yang ada di hotel di Kota Banjarmasin," tambah Iwan.

Pada tahun ini pihaknya belum bisa memastikan berapa target penarikan retribusi minuman beralkohol.

"Masih kami koordinasikan, mungkin sekitar Rp 400 juta. Tapi kami masih bicarakan target yang realistis itu berapa," tutup Iwan.

#### **Sumber berita:**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/01/10/upaya-disbudporapar-banjarmasin-tingkatkan-pad-dari-retribusi-di-tempat-wisata>, 10 Januari 2023.
2. <https://wisataku.blog/disbudporapar-banjarmasin-upaya-peningkatan-pad-remunerasi-di-tempat-wisata/27222/>, 10 Januari 2023.

#### **Catatan:**

PAD terdiri dari hasil pajak, retribusi daerah, pendapatan dari dinas-dinas, BUMN dan lain-lain, yang dikalkulasikan dalam bentuk ribuan rupiah setiap tahunnya. PAD sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, mengindikasikan bahwa sebuah daerah mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

- a. Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.
- b. Banyak yang mengira jika retribusi daerah sama dengan pajak daerah. Dimana keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Keduanya merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang penting untuk membiayai pembangunan. Selain itu, keduanya bersifat dipaksakan dan dibebankan kepada masyarakat. Bila masyarakat taat bayar keduanya, maka akan tercapai kesejahteraan bersama.

#### **Jenis-Jenis Retribusi Daerah**

Retribusi daerah dibagi menjadi 3 jenis, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009, yaitu:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu